

WARTA

Bupati Zaki Buka Sosialisasi Satu Agen Pegadaian Satu Desa Dan Desa Sehat

Johanda Sulaiman Sianturi - TANGERANG.WARTA.CO.ID

Feb 15, 2023 - 12:48



TANGERANG,- Bupati Tangerang Ahmad Zaki Iskandar membuka Sosialisasi Satu Agen Pegadaian Satu Desa Dan Desa Sehat yang digelar di GSG Puspemkab Tangerang, Rabu, (15/2/23).

Dalam sambutannya Bupati Zaki mengatakan pemerintah desa bukan hanya

kepanjangan tangan pemerintah, tapi juga menjadi tolak ukur pembangunan. Untuk itu, Bupati meminta agar upaya-upaya pembenahan pada sektor penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi prioritas utama karena bermuara kepada tingkat peningkatan kesejahteraan dan pelayanan publik.

"Saya menyambut baik sosialisasi Satu Agen Pegadaian Satu Desa Dan Desa Sehat ini. Mudah-mudahan nanti bisa membantu masyarakat di desa yang saat ini banyak sekali masyarakat kita yang terkena iming-iming dari bank keliling dan pinjol atau pinjaman online," kata Bupati Zaki.

Memurut Bupati, iming iming dari bank keliling dan pinjol telah menjerat masyarakat sehingga membuat masyarakat menderita. Lanjutnya, jeratan itu pada akhirnya merusak mental. Keluarganya berantakan, bercerai dan lain sebagainya bahkan sampai ada yang harus bunuh diri yang terjat pinjol dan bank keliling.

"Daripada masyarakat terjat oleh hal-hal tersebut, kehadiran Pegadaian di kantor-kantor desa, mudah-mudahan nantinya bisa menjawab kebutuhan-kebutuhan masyarakat tersebut, karena motonya dari Pegadaian adalah Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah," ungapnya.

Terkait program Desa Sehat, Bupati Zaki mengatakan program yang dibentuk Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (APDESI) semakin melengkapi program-program pemerintah baik dari pusat, provinsi maupun Kabupaten Tangerang seperti program stunting gizi buruk, posyandu dan program kesehatan lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat.

"Desa merupakan garda terdepan dalam pembangunan kesehatan masyarakat khususnya untuk generasi penerus kita seperti penanganan stunting, penanganan gizi buruk. Bagaimana kita menyiapkan generasi penerus yang sehat kalau desanya masih kotor, masih banyak gizi buruk dan stunting," tandasnya.

Sementara itu, Pimpinan Wilayah IX Pegadaian, Endang Pertiwi mengatakan Pegadaian sekarang ini berbeda dibanding Pegadaian yang dulu. Menurut dia, Pegadaian saat ini telah melakukan transformasi yang luar biasa, berbenah dan ingin lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, salah satunya seperti program Satu Desa Satu Agen Pegadaian.

"Kami (Pegadaian) mendekat ke desa karena kami punya program satu agen pegadaian satu desa. Dengan adanya program ini, kita lebih mendekatkan kepada masyarakat, kita juga mempunyai tugas untuk memberdayakan perekonomian di desa," jelas Endang.

Dia juga menambahkan selain akan dilakukan kerjasama lebih lanjut dengan Bumdes di desa-desa untuk juga bisa menjadi agen Pegadaian, masyarakat desa juga bisa menjadi agen Pegadaian yang tentunya bisa menambah nilai ekonomis baik untuk Bumdes maupun masyarakat itu sendiri. (J.Sianturi)